

**PENGARUH KEGIATAN ART CRAFT MELUKIS BEBAS TERHADAP
KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA PERWANIDA 3 KOTA
PALEMBANG**

Agnes Puspita Sari¹, Febriyanti², Fahmi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹agnespuspitasari711@gmail.com, ²[febriyanti @uinradenfatah.ac.id](mailto:febriyanti@uinradenfatah.ac.id),

³fahmi_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The low level of children's creativity in art activities is caused by the lack of stimulation and variety in interesting learning activities. The purpose of this study is to determine the influence of free painting art craft activities on the creativity of children aged 4-5 years in RA Perwanida 3 Palembang City. This study uses one class with an experimental group. This type of research is Pre-Experimental Design. With a quantitative research approach and One Grub Pretest Posttest Design. The sample in this study amounted to 13 children aged 4-5 years at RA Perwanida 3 Palembang City. The data collection technique used observation, documentation and tests. The data analysis technique used validity, normality, reliability, homogeneity and hypothesis tests. From the results of the calculation, a calculation of 11.57 and $t_{table} = 2.179$ were obtained where there was a significant difference in children before and after receiving treatment. And from the results of the t-test, a sig value of 0.001 was obtained with the criterion <0.05 So it can be said that there is an influence of free painting art craft activities on children's creativity.

Keywords: Art Craft, Painting, Creativity.

ABSTRAK

Rendahnya tingkat kreativitas anak dalam kegiatan seni disebabkan oleh kurangnya stimulasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang menarik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan kelompok eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design*. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan *Desain One Grub Pretest Posttest*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, normalitas, reliabilitas, homogenitas dan uji hipotesis. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 11,57$ dan $t_{tabel} = 2,179$ dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Serta dari hasil uji t didapatkan nilai sig 0,001 dengan kriteria $<0,05$ Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak.

Kata Kunci : *Art Craft*, Melukis, Kreativitas.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan perubahan informasi dan pengetahuan dengan komunikasi didalamnya sehingga pembelajaran berlangsung dari satu generasi kegenerasi lainnya (Muhammad, 2021) Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., 2003)

Pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang perlu dicapai, yaitu : nilai agama dan moral, fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni dari beberapa aspek tersebut, perkembangan seni

adalah salah satu yang harus dimiliki oleh anak. Perkembangan seni sangat penting diberikan sejak dini, agar anak bisa mengetahui bakat yang ada dalam dirinya.

Menumbuhkan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan dan mengembangkan potensi anak sejak dini, karena pada masa ini potensi kreativitas sedang berada pada puncak perkembangannya sehingga perlu diasah dan diarahkan. Rasa ingin tahu, kepercayaan diri, serta imajinasi. Menumbuhkan kreativitas anak memerlukan stimulus yang optimal dari orang tua di rumah dan pendidik di sekolah agar perkembangan kreativitas anak dapat berkembang secara maksimal (Andini,2019).

Dalam mewujudkan kreativitas anak, pendidik perlu menciptakan suasana yang dapat merangsang keterampilan kreatif sejak dini serta menyediakan fasilitas pembelajaran dan alat bermain yang mendukung perkembangan kreativitas anak Setiap anak adalah seniman, yang diperlukan oleh anak ialah kebebasan untuk menggali

keaktivitasnya lewat seni.(Sumanto, 2006). Salah satu perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah perkembangan kreativitas anak (Muliawan, 2016)

Pentingnya pengembangan kreativitas bagi anak adalah daya cipta hendaknya dimulai pada saat anak berusia dini yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pertama dalam pendidikan anak prasekolah. Secara eksplisit pada setiap perkembangan anak dan setiap jenjang pendidikan bahwa kreativitas anak perlu untuk dipupuk, dikembangkan, ditingkatkan disamping mencerdaskan. Utami Munandar, mengungkapkan bahwa pengembangan kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan pada aspek kelancaran, keluwesan, dan originalitas dalam berpikir serta kemampuan dalam mengkelaborasikan suatu gagasan. (Munandar, 2016) salah satu kegiatan tersebut ialah kegiatan *art craft* melukis bebas. Kegiatan *art craft* adalah kegiatan yang berkaitan dengan seni dan kerajinan salah satu contoh

kegiatan tersebut ialah melukis bebas pada bidang dua atau tiga dimensi. (Suhaida, Syska Sari Purnama, 2024)

Secara teoritis penggunaan kegiatan *art craft* sejalan dengan teori Lowenfeld yang menekankan bahwa anak belajar berkembang dari proses berkarya bukan dari hasil akhirnya. Penggunaan kegiatan *art craft* melukis juga sejalan dengan teori Guilford, Torrance, dan Santrock yang menekankan bahwa kreativitas berkaitan dengan kemampuan dalam menghasilkan ide, menciptakan sesuatu yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Meskipun demikian perkembangan kreativitas anak pada saat dilahirkan sering kali mengalami hambatan hal ini terlihat pada saat observasi awal di RA Perwanida 3 Kota Palembang ditemukan anak kurang menunjukkan keberanian dalam mengekspresikan ide secara bebas, anak kurang tertarik pada kegiatan seni, Selain itu, anak belum mampu

menciptakan karya atau produk baru yang mencerminkan kreativitas sesuai dengan imajinasinya.

Kondisi tersebut menekankan bahwa betapa pentingnya kegiatan yang menarik yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak. Kegiatan *art craft* melukis bebas salah satu kegiatan alternatif yang bisa digunakan oleh guru karena bersifat menyenangkan, kebebasan eksplorasi tidak menimbulkan rasa bosan, serta memunculkan rasa gembira dikarenakan anak belajar langsung dari pengalaman.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris terkait perkembangan kreativitas anak pada saat kegiatan *art craft* melukis bebas sehingga menjadi alternatif kegiatan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan

kreativitas pada anak khususnya pada anak usia 4-5 tahun

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah kegiatan. Pemilihan desain tersebut didasarkan oleh tujuan penelitian yang berfokus untuk melihat kemampuan perubahan kreativitas anak setelah kegiatan *art craft* melukis bebas. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan kegiatan *art craft* melukis bebas)

X : *Treatment* kegiatan *art craft* melukis bebas

O₂ : Nilai *posttest* (sesudah

diberi perlakuan kegiatan *art craft* melukis bebas)

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida 3 Kota Palembang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 13 anak kelas A. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu kegiatan *art craft* melukis bebas dan variabel terikatnya kreativitas.

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan tes menggunakan lembar penilaian perkembangan seni anak yang disusun berdasarkan indikator kreativitas anak usia dini. Instrumen disusun dalam bentuk skala penilaian disesuaikan dengan perkembangan anak. Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi dengan melibatkan dosen ahli PAUD. Selanjutnya Uji Reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk memastikan konsistensi instrumen pada kemampuan yang sama. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu menghitung dan melihat hasil data

pada uji normalitas dengan menggunakan rumus Shapiro Wilk dengan bantuan Aplikasi SPSS Versi 27 Uji normalitas ini berguna untuk mengukur apakah data dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, sehingga menjadi salah satu syarat untuk melakukan uji statistik paramaterik

Data analisis pada penelitian ini di deskripsikan untuk mengukur kemampuan anak pada waktu yang berbeda yakni antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. hasil uji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus uji paired t test, sehingga hipotesis penelitian ini ialah terdapat pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang,

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan)

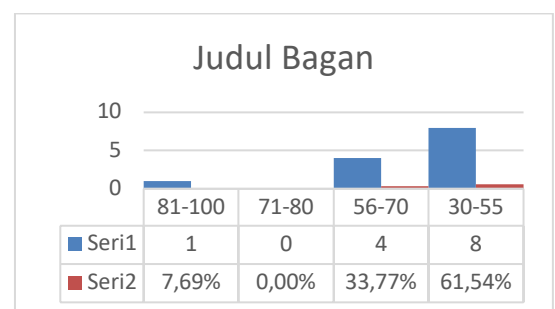
1. Deskripsi Kemampuan Kreativitas Anak Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Hasil *pretes* sebelum diberikan perlakuan pada anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 masih tergolong rendah sampai sedang. Secara umum anak-anak belum mampu menciptakan bentuk pada

saat melukis, menungkan ide kedalam lukisan, penggunaan alat dan bahan, serta mengkomunikasikan ide yang telah ada. Pada saat kegiatan anak belum menunjukkan minat dan rasa ketertarikan pada kegiatan seni kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan kegiatan sebagai alternatif dan keterlibatan langsung dalam mengembangkan kreativitas anak

Padahal peran Guru dan Orang tua sangat penting dalam kreativitas anak, dikarenakan perkembangan kreativitas itu berada di lingkungan rumah dan sekolah Guru dan Orang tua harus mengetahui bahwa terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh anak yakni melalui kegiatan yang melibatkan anak secara langsung dalam proses kegiatan Pada saat kegiatan berlangsung jika dihubungkan dengan kreativitas anak cenderung mudah merasa bosan, tidak tertarik dan tidak mau menyelesaikan kegiatan. Hal ini salah satunya penyebabnya dikarenakan kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam

kelas untuk mengembangkan kreativitas. Maka dari itu perlunya kegiatan yang dilakukan oleh guru yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga menarik bagi anak serta dapat mengembangkan kreativitas Berikut ini Grafik *pretest* perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun



**Gambar 2 Grafik Hasil Pretest
Perkembangan Kreativitas Anak
Usia 4-5 Tahun**

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada interval 81-100 mempunyai 1 frekuensi dengan persentase 7,69%, interval 71-80 mempunyai frekuensi 0 dengan persentase 0,0%, interval 56-70 mempunyai frekuensi 4 dengan persentase 30, 77 interval 55-30 mempunyai 8 frekuensi dengan persentase 61, 54%

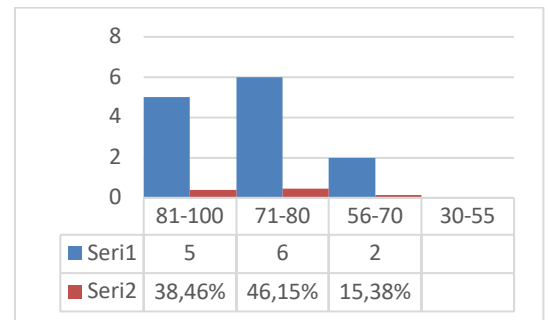
2. Deskripsi Kemampuan Kreativitas Anak Sesudah Perlakuan (postest)

Setelah anak diberikan perlakuan berupa kegiatan *art craft* melukis bebas didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada kreativitas anak. Terlihat dari anak-anak yang menunjukkan rasa antusias pada saat kegiatan melukis, karena kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dan eksplorasi yang memberikan ruang kebebasan bagi anak dalam menciptakan sesuatu yang baru.

Perubahan perilaku tersebut terlihat pada saat proses kegiatan yang sedang berlangsung yakni pada saat anak menggunakan alat dan bahan, menciptakan bentuk sederhana, menjawab pertanyaan, serta menceritakan hasil karya dengan menggunakan kalimat sederhana. Secara perkembangan kreativitas pada anak usia 4-5 tahun yakni anak terlebih dahulu minat dan tertarik pada kegiatan seni (Risna Dewi Ni Wayan, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan berupa peningkatan dari *pretest* dan *posttest* ini menandakan bahwa penggunaan kegiatan *art craft* melukis bebas bisa menjadi salah satu kegiatan alternatif yang dapat digunakan dalam mengembangkan

kreativitas pada anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang. Berikut ini hasil grafik peningkatan kreativitas anak sesudah diberikan perlakuan



**Gambar 2 Grafik Hasil
Postest Perkembangan
Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun**

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pada interval 81-100 mempunyai 5 frekuensi dengan persentase 38,46 % interval 71-80 mempunyai frekuensi 6 dengan persentase 46,15%, interval 56-70 mempunyai frekuensi 2 dengan persentase 15,38% interval 30-55 mempunyai 0 frekuensi dengan persentase 0,0%

3. Deskripsi Berdasarkan Hasil Pengolahan Data

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Tahap yang akan dilakukan ini

merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji statistik parametrik serta untuk memastikan dan menguji apakah terdapat pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas berpengaruh signifikan terhadap kreativitas anak. Berikut ini hasil perhitungan dan pengolahan data tersebut. Berikut ini hasil grafik peningkatan kreativitas anak sesudah diberikan perlakuan

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas peneliti menggunakan rumus Shapiro wilk dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 27 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Kologomorof semirnov			Shaviro wilk		
statistic	df	sig	statistic	df	sig
Pretest	13	.200	.966	13	.843
.105					
Postes	13	.200	.950	13	.604
.107					

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada hasil *pretest* dan *posttest* dalam Tabel Shapiro wilk didapatkan nilai sig .843 dan .604 sehingga dapat disimpulkan data pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen

c. Uji Hipotesis(Paired sampel t tes)

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak peneliti menggunakan uji paired sampel t tes dengan menggunakan hasil perolehan data *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil Paired sampel t tes didapatkan bahwa nilai Sig 2-tailed adalah 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya mulai dari uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa kegiatan *art craft* melukis bebas ini dapat menjadi salah satu

alternatif kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan ini tidak hanya dapat mengembangkan kreativitas tetapi juga dapat menumbuhkan minat dan rasa tertarik anak pada kegiatan seni.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait dengan “Pengaruh Kegiatan *Art Craft* Melukis Bebas Terhadap Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang” dengan subjek 13 anak, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 yang diperoleh t_{hitung} 11, 57 dan $t_{tabel} = 2, 179$ dimana dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Dari hasil uji t didapatkan nilai sig 0,001 dengan kriteria $<0,05$ sehingga ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan

posttest sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan *art craft* melukis bebas terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida 3 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., Pramiasih, E. E., & Herawan, L. (2019). Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam melukis melalui teknik finger painting pada pelajaran seni budaya. *EDUCARE*, 109-118.
- Muhammad, H. (2021). *Landasan Pendidikan*. Tahta Media group.
- Muliawan, J. . (2016). *Meningkatkan Imajinasi dan Kreativitas Anak*. Gava Media.
- Munandar, U. (2016). *Mengembangkan Kreativitas Anak Berbakat* (Cetakan ke). Rineka Cipta.
- Risna D. N. Wayan. (2021). Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 N, 382.
- Suhaida, Syska.S.P E. S. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok Media Art And Craft Pada Siswa'. *Journal on Education*, Vol. 6, No, 11640.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi,.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).